

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pengajaran Dineul Islam yang digunakan di TPA Al-Muttaqin adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas belajar, metode karyawisata, metode *drill*/latihan dan metode bermain, cerita, menyanyi (BCM).
2. Secara teknik operasional BCM di TPA Al-Muttaqin tidak jauh berbeda dengan operasional BCM secara umum, artinya sebelum BCM itu dikerjakan, ustadz/ah menunjukkan teknik pelaksanaannya, bila BCM tersebut memang ada aturan mainnya sendiri. Seperti mengajarkan bermain, cerita dan menyanyi pada anak-anak baik di TK maupun di *play group* mulai trend saat ini.

Adapun yang membedakan disini hanya terletak pada materi BCM-nya. BCM yang ada di TPA dioreintasikan pada penanaman nilai-nilai agama pada anak, jadi lebih spesifik ke arah religius, dengan kata lain materi agama mendominasi dalam kegiatan tersebut dari pada pengetahuan umum.

Dengan kecenderungan dan minat yang besar santri TPA Al-Muttaqin terhadap macam-macam permainan, cerita dan musik / lagu, sangat dapat

membantu para ustadz/ah dalam mengajarkan atau menyampaikan materi Dienul Islam di TPA Al-Muttaqin.

BCM yang telah dimodifikasi dengan memasukkan ruh-ruh Islami dapat menumbuh kembangkan sikap, pengetahuan dan kemampuan santri yang religius dengan lebih cepat dan seimbang, artinya dengan BCM ketiga aspek yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik santri dapat berkembang secara seimbang.

Dengan demikian BCM sangat efektif yang dijadikan metode dalam pengajaran Dienul Islam bagi anak.

3. Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa metode bermain, cerita, menyanyi (BCM) efektif untuk dijadikan sebagai metode pengajaran Dienul Islam.

B. Saran-saran

1. Walau BCM ini cukup efektif untuk dijadikan metode pengajaran Dienul Islam, bukan berarti tanpa sebuah resiko, oleh sebab itu dibutuhkan kreatifitas dari para ustadz/ah.
2. Dan seyognyalah tidak puas dengan metode yang telah ada tanpa adanya usaha untuk kreatif inovatif. Sebagai seorang pendidik kita harus mencari dan mengembangkan metode yang ada lebih inovatif.